

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Budtayna, M., & Ganiem, L. M. (2011). *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, H. (1998). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali.
- Djamil, M. N. (2013). *Anak Bukan Untuk Dihukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- EM, G. (2006). *A First Look Of Communication Theories*. New York: McGraw Hill.
- Haryono, C. G. (2018). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hasbullah. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Islam Online, T. (2006). *Seni Belajar Strategi Menggapai Kesuksesan Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Joko, S. (2011). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Maulida H. Syaiful Tency, I. E. (2009). *Kekerasan Seksual dan Perceraian*. Malang: Intimedia.
- Muh. Fitrah, L. (2017). *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Nasional, D. P. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nasional, D. P. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nurdin, A. (2020). *Teori Komunikasi Interpersonal*. Jakarta: Kencana.
- R.A, K. (2005). *Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia*. Bandung.
- Rahmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, R. (2003). *Mrtode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soerjono, S. (2007). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

- Sugiri. (1990). *Aspek Hukum Perlindungan Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tency, M. H., & Elmi, I. (2009). *Kekerasan Seksual dan Perceraian*. Malang: Intimedia.
- Vardiansyah. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

JURNAL

- Nanda Fitriyan Pratama Putra, “*Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak*” Universitas Mulawarman, eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 1, Nomor 3, 2013 35-53.
- Zakia Futuh Isnaini, Maulana Rezi Ramadhana, “*Peran Komunikasi Orang Tua Dan Remaja Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual*” Universitas Telkom, Bandung, e-Proceeding of Management : Volume.8, No.4 Agustus 2021.
- Reni Dwi Septiani, “*Pentingnya Komunikasi Keluarga dalam Pencegahan Kasus Kekerasan Seks pada Anak Usia Dini*” Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jurnal Pendidikan Anak, Volume10(1), 2021,50-58.
- Elzy Rhamadany, Skripsi: *PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN SEKS ANAK (Studi Kasus Kelurahan Dusun Besar Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu)*, (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), Hal 55.
- Desy Indriani, Skripsi: *Komunikasi Interpersonal Antara Orangtua Dengan Anak Remajanya Dalam Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja (Study Di Kelurahan Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)*, (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2018), Hal 85.
- Priti Hiltania Zebua, Dwi Kartikawati, "*Communication Patterns in Distant*

Relationship Couples Dating in Maintaining Commitment Through Whatsapp". International Journal of Education and Social Science. Vol.4 No.1, April 2023, hal.33

Langgeng Saputro, "*Dampak Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Kelurahan*

Sempaja Kecamatan Samarinda Utara (Studi Kasus "Yayasan Kharisma Pertiwi" Rumah Perlindungan Pemulihan Psikososial Panti Asuhan Kasih Bunda Utari)", eJournal Sosiatri-Sosiologi, Vol. 6 No. 4, 2018, hlm. 17.

Zahira, Nurwati, Krisnani, 2019. *Dampak dan Penanganan Kekerasan Seksual Anak di Keluarga*. Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 6 Nomor 1 Hal 10-20.

WEBSITE

"Jumlah Korban dan Bentuk Kekerasan Terhadap Anak Tahun Januari s_d Juni 2022". Dinas PPPA.go.id. 21 Juli 2022.

<https://dinaspppa.acehprov.go.id/berita/kategori/kekerasan-terhadap-anak/jumlah-kekerasan-dan-bentuk-kekerasan-terhadap-anak-tahun-januari-s-d-juni-2022>

(diakses pada hari Senin, 3 Oktober 2022 pukul 22.00)

"4.280 Kasus Kekerasan Seksual Terjadi di Indonesia Sepanjang 2023". Metrotv News.com. 4 Juni 2023. <https://www.metrotvnews.com/read/k8oCL0dL-4-280-kasus-kekerasan-seksual-terjadi-di-indonesia-sepanjang->



Lampiran Wawancara

Informan 1

Nama : Anton, 45 tahun

Pekerjaan : Kurir Ekspedisi

Tanggal : 10 Juni 2023

Tempat : Kediaman Pak Anton dan Keluarga

1. Apa pekerjaan atau kesibukan Bapak saat ini?

Jawab: Saya sehari-hari bekerja sebagai Driver JNE yang mengantarkan paket dari rumah ke rumah.

2. Apakah kesibukan Bapak saat ini berpengaruh terhadap komunikasi antara orang tua dengan anak?

Jawab: Menurut saya tidak ada pengaruhnya, karena tetap harus berkomunikasi dengan anak juga.

3. Seberapa seringnya komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak?

Jawab: Biasanya setiap hari saya selalu menyempatkan komunikasi dengan anak sesering mungkin.

4. Kapan biasanya komunikasi itu dilakukan?

Jawab: Kalo saya biasanya komunikasi kalo pagi ga sempet ya biasanya malam.

5. Topik apa saja yang sering dibicarakan pada saat berkomunikasi dengan keluarga?

Jawab: Kalo masalah topik dengan anak biasanya saya komunikasi soal pelajaran dan sholat.

6. Bagaimana hubungan Bapak dengan anak?

Jawab: Selama ini sih hubungan saya dengan anak baik-baik saja.

7. Apakah anak cukup terbuka kepada Bapak? Biasanya dalam hal apa?

Jawab: Kalo anak saya pasti terbuka apalagi tentang sholat, masalah teman-temannya. Selalu terbuka sih kalo anak saya.

8. Apa yang Bapak lakukan agar anak memiliki keterbukaan terhadap orang tua?

Jawab: Saya mengajarkan tentang kebaikan atau tentang ilmu agama maupun pertemanan. Mana teman yang harus dipilih, baik atau buruk.

9. Apakah Bapak memberikan pengetahuan mengenai kekerasan seksual pada anak yang banyak terjadi di luar sana?

Jawab: Iya, sebagai orang tua sih biasanya harus menjelaskan tentang kekerasan atau penyimpangan seksual. Apalagi anak saya perempuan dan sedang meranjak remaja jadi harus sering dikasih tau dan diberi masukan.

10. Menurut Bapak, apakah Peran komunikasi Interpersonal antara orang tua dengan anak itu penting?

Jawab: Kalo menurut saya sih sangat penting, masalahnyakan orang tua sama anak itu jangan sampai jauh. Kalo bias saling merangkul dan saling terbuka.

11. Bagaimana peran Bapak dalam berkomunikasi dengan anak khususnya untuk mencegah adanya kekerasan seksual pada anak?

Jawab: Saya sering memberi tahu bagaimana caranya dia tidak terjerumus ke hal-hal yang tidak diinginkan.

12. Kendala apa saja yang Bapak alami dalam berkomunikasi dengan anak khususnya untuk mencegah kekerasan seksual pada anak? Apabila ada bagaimana mengatasi kendala tersebut?

Jawab: Alhamdulillah selama ini tidak ada kendala.

13. Menurut pendapat Bapak, sehubungan dengan terjadinya kekerasan seksual pada anak. Apa langkah-langkah yang dapat dilakukan para orang tua untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual pada anak?

Jawab: Seperti yang saya bilang tadi, masalah pertemanan harus pilah pilih, masalah pergaulan harus dibatasi supaya tidak terjerumus dalam masalah itu. Sebaiknya juga memberikan pengertian kepada anak untuk menjaga

jarak dengan orang lain, mau itu saudara sendiri pun tetap harus menjaga jarak, jangan terlalu dekat karena kekerasan seksual tidak memandang orang asing atau tidak.

Informan 2

Nama : Tuti, 40 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Tanggal : 10 Juni 2023
Tempat : Kediaman Ibu Tuti dan Keluarga

1. Apa pekerjaan atau kesibukan Ibu saat ini?
Jawab: Saya seorang Ibu rumah tangga, yang kesibukannya mengurus kebutuhan di rumah.
2. Apakah kesibukan Ibu saat ini berpengaruh terhadap komunikasi antara orang tua dengan anak?
Jawab: Alhamdulillah tidak, karena saya setiap saat ada di rumah.
3. Seberapa seringnya komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak?
Jawab: Lumayan sering karena saya termasuk orang tua yang bawel.
4. Kapan biasanya komunikasi itu dilakukan?
Jawab: Setiap anak pulang sekolah, terkadang sehabis anak pulang bermain.
5. Topik apa saja yang sering dibicarakan pada saat berkomunikasi dengan keluarga?
Jawab: Biasanya mengenai hubungan antar teman-temannya bagaimana, pergaulannya, aktivitas di sekolahnya apa saja.
6. Bagaimana hubungan Ibu dengan anak?
Jawab: Baik sekali, komunikasi saya dengan anak juga lancar.
7. Apakah anak cukup terbuka kepada Ibu? Biasanya dalam hal apa?
Jawab: Dalam hal berteman dan bermain.
8. Apa yang Ibu lakukan agar anak memiliki keterbukaan terhadap orang tua?

Jawab: Sering diajak bicara, curhat gitu.

9. Apakah Ibu memberikan pengetahuan mengenai kekerasan seksual pada anak yang banyak terjadi di luar sana?

Jawab: Tentu, anak saya perempuan jadi saya sering kasih arahan agar tidak menjurus ke kekerasan seksual.

10. Menurut Ibu, apakah Peran komunikasi Interpersonal antara orang tua dengan anak itu penting?

Jawab: Menurut saya penting sekali untuk pengetahuan anak saya agar tidak dibodohi orang.

11. Bagaimana peran Ibu dalam berkomunikasi dengan anak khususnya untuk mencegah adanya kekerasan seksual pada anak?

Jawab: Perannya selain menjadi orang tua, saya menjadi teman juga untuk anak. Jadi anak merasa dekat dan tidak sungkan untuk bercerita kepada saya.

12. Kendala apa saja yang Ibu alami dalam berkomunikasi dengan anak khususnya untuk mencegah kekerasan seksual pada anak? Apabila ada bagaimana mengatasi kendala tersebut?

Jawab: Alhamdulillah tidak ada, anak saya selalu mengerti dan nurut dengan orang tua.

13. Menurut pendapat Ibu, sehubungan dengan terjadinya kekerasan seksual pada anak. Apa langkah-langkah yang dilakukan para orang tua untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual pada anak?

Jawab: Memberitahu cara bergaul jangan terlalu bebas dan pulang selalu tepat waktu, komunikasi dengan anak jangan sampai terputus.

Informan 3

Nama : Soleha, 13 tahun

Pekerjaan : Pelajar

Tanggal : 10 juni 2023

Tempat : Kediaman Orang tua

1. Berapa usia adik saat ini?

Jawab: Usia saya saat ini 13 tahun.

2. Apa saja keseharian adik?

Jawab: Pagi hari saya pergi ke sekolah, sorenya pergi mengaji dan malamnya mengerjakan PR.

3. Apakah adik suka bercerita kepada bapak dan ibu? Biasanya bercerita tentang apa?

Jawab: Biasanya saya bercerita mengenai aktivitas saya di sekolah, lalu aktivitas saya pada saat bermain bersama teman-teman.

4. Bagaimana komunikasi adik dengan orangtua?

Jawab: Baik, terkadang saya bercerita setelah makan, kalo lagi makan bareng juga suka cerita-cerita.

5. Apakah adik tahu banyak kekerasan seksual yang terjadi di luar sana? Lalu, apakah orangtua mengajarkan adik tentang mencegah kekerasan seksual?

Jawab: Ya, saya tahu tentang kekerasan seksual di luar sana. Mama saya dan ayah saya juga memberitahu saya untuk menjaga aurat saya dengan baik. juga tidak bergaul dengan bebas dan memilih-milih teman yang baik.

Informan 4

Nama : **Andy, 48 tahun**

Pekerjaan : **PNS**

Tanggal : **10 Juni 2023**

Tempat : **Kediaman Pak Andy dan Keluarga**

1. Apa pekerjaan atau kesibukan Bapak saat ini?

Jawab: Kesibukan saya saat ini sebagai dinas kepolisian Polres Metro Depok.

2. Apakah kesibukan Bapak saat ini berpengaruh terhadap komunikasi antara orang tua dengan anak?

Jawab: Menurut saya komunikasi dengan anak saya tidak ada masalah, karena saya membagi tugas antara pekerjaan dengan di rumah.

3. Seberapa seringnya komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak?

Jawab: Untuk komunikasi, setiap hari kita berkomunikasi. Memang dalam satu hari tidak dapat bertemu setiap waktu dikarenakan pekerjaan. Kalo dalam keadaan tidak dinas komunikasi dengan anak lebih banyak.

4. Kapan biasanya komunikasi itu dilakukan?

Jawab: Saya berkomunikasi dengan anak biasanya selepas saya pulang dari kantor. Sore atau malam hari.

5. Topik apa saja yang sering dibicarakan pada saat berkomunikasi dengan keluarga?

Jawab: Komunikasi yang biasanya dilakukan terkadang anak-anak menceritakan tentang yang terjadi di sekolah, tentang pelajaran, keseharian yang ia lakukan saat bermain dengan teman-temannya dan apa yang terjadi di lingkungan.

6. Bagaimana hubungan Bapak kepada anak?

Jawab: Hubungannya sangat baik sekali, tidak ada masalah.

7. Apakah anak cukup terbuka kepada Bapak? Biasanya dalam hal apa?

Jawab: Menurut saya anak saya cukup terbuka dengan orang tua, seperti pada saat mereka sedih, marah maupun senang.

8. Apa yang Bapak lakukan agar anak memiliki keterbukaan terhadap orang tua?

Jawab: Yang saya lakukan yaitu pendekatan diri, sebisa mungkin memperbanyak komunikasi dengan anak, tanyakan apa keinginan dia, masukan-masukan apa yang ia inginkan biar orang tua juga tahu apa yang harus kita berikan.

9. Apakah Bapak memberikan pengetahuan mengenai kekerasan seksual pada anak yang banyak terjadi di luar sana?

Jawab: Secara sistematis saya tidak menceritakan secara langsung tentang kekerasan seksual pada anak yang sekarang sering terjadi. Tetapi terkadang di televisi juga ada berita-berita menyangkut dengan kekerasan seksual pada anak, disitulah saya dapat memberikan saran, pendapat dan upaya-upaya apa yang harus dilakukan apabila ada hal yang menjerus ke tindakan kekerasan seksual pada anak kita.

10. Menurut Bapak, apakah Peran komunikasi Interpersonal antara orang tua dengan anak itu penting?

Jawab: Penting sekali, karena dengan adanya komunikasi interpersonal hubungan antara saya dengan anak saya dapat semakin terjalin dengan baik, terhindar dari hal-hal yang dapat menyebabkan mis komunikasi.

11. Bagaimana peran Bapak dalam berkomunikasi dengan anak khususnya untuk mencegah adanya kekerasan seksual pada anak?

Jawab: Peran saya dalam berkomunikasi untuk mencegah kekerasan seksual yaitu selalu bisa terus mengapresiasi dan mensupport hal-hal positif yang anak saya lakukan. Tidak menjudge anak pada saat bercerita atau mengutarakan suatu kejadian dengan jujur.

12. Kendala apa saja yang Bapak alami dalam berkomunikasi dengan anak khususnya untuk mencegah kekerasan seksual pada anak? Apabila ada bagaimana mengatasi kendala tersebut?

Jawab: Untuk sementara ini tidak ada kendala. Karena memang saya tidak pernah memaksa anak saya untuk bercerita atau berkomunikasi mengenai kesehariannya dan hal-hal yang ia alami. Saya terbuka kepada anak apabila anak membutuhkan pendapat saya sebagai orang tua. Dan saya selalu membangun kepercayaan pada anak saya, sehingga anak saya juga tidak merasa terbebani.

13. Menurut pendapat Bapak, sehubungan dengan terjadinya kekerasan seksual pada anak. Apa langkah-langkah yang dilakukan para orang tua untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual pada anak?

Jawab: Menurut saya langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu memberikan pengetahuan kepada anak mengenai kekerasan seksual pada anak, mau anak laki-laki ataupun perempuan perlu diberikan pengetahuan yang sama karena kekerasan bias terjadi kepada siapa saja. Memberi tahu untuk tidak bergaul dengan teman yang tidak dikenal, jangan mudah percaya dengan orang yang tidak dikenal terutama yang sudah dewasa, memberi pengetahuan bahwa anak harus waspada, jaga diri, mana yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan orang lain, sehingga anak mengerti.

Informan 5

Nama : Vera, 47 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Tanggal : 10 Juni 2023

Tempat : Kediaman Ibu Vera dan Keluarga

1. Apa pekerjaan atau kesibukan Ibu saat ini?

Jawab: Kesibukan saya sehari-hari sebagai ibu rumah tangga

2. Apakah kesibukan Ibu saat ini berpengaruh terhadap komunikasi antara orang tua dengan anak?

Jawab: Sejauh ini tidak ada pengaruh, hubungan komunikasi saya dengan anak saya baik-baik saja.

3. Seberapa seringnya komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak?

Jawab: Cukup sering, karena saya sehari-hari menghabiskan banyak waktu di rumah bersama anak saya.

4. Kapan biasanya komunikasi itu dilakukan?

Jawab: Biasanya setelah pulang sekolah atau malam sebelum tidur.

5. Topik apa saja yang sering dibicarakan pada saat berkomunikasi dengan keluarga?

Jawab: Tentang keseharian hari ini apa saja dan bagaimana, ada kendala atau tidak.

6. Bagaimana hubungan Ibu kepada anak?

Jawab: Sejauh Alhamdulillah hubungannya baik-baik saja.

7. Apakah anak cukup terbuka kepada Ibu? Biasanya dalam hal apa?

Jawab: Alhamdulillah anak saya terbuka kepada saya, dalam hal mengenai teman-temannya, kalau mau pergi selalu memberitahu dengan siapa, selalu izin dan berpamitan kepada saya.

8. Apa yang Ibu lakukan agar anak memiliki keterbukaan terhadap orang tua?

Jawab: Sering-sering mengajak anak berkomunikasi sehingga anak tidak segan-segan bercerita tentang kejadian yang sedang dialaminya.

9. Apakah Ibu memberikan pengetahuan mengenai kekerasan seksual pada anak yang banyak terjadi di luar sana?

Jawab: Iya, sejauh ini saya memberikan penjelasan tentang seksual kepada anak saya. Bagaimana seharusnya dia bergaul dan membrdakan mana yang baik dan buruk untuk dirinya.

10. Menurut Ibu, apakah Peran komunikasi Interpersonal antara orang tua dengan anak itu penting?

Jawab: Menurut saya, penting sekali. Dengan terjalinnya komunikasi interpersonal antara saya dan anak saya, saya dapat mendengarkan keluhan anak saya dengan jujur, apa yang sedang terjadi pada anak dan dengan

begitu anak saya pun akan mendengarkan nasehat atau masukan-masukan yang akan saya berikan.

11. Bagaimana peran Ibu dalam berkomunikasi dengan anak khususnya untuk mencegah adanya kekerasan seksual pada anak?

Jawab: Sejauh ini saya tidak hanya memberikan pemahaman kepada anak saya untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap orang luar, tetapi juga orang dalam atau orang-orang terdekat seperti tetangga bahkan saudara. Memberi tahu anak saya bahwa ada batasan-batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan orang lain, demi menjauhkan hal-hal yang tidak diinginkan contohnya seperti memegang-megang anggota tubuh.

12. Kendala apa saja yang Ibu alami dalam berkomunikasi dengan anak khususnya untuk mencegah kekerasan seksual pada anak? Apabila ada bagaimana mengatasi kendala tersebut?

Jawab: Tidak ada kendala, Alhamdulillah sejauh ini lancar dan baik-baik saja.

13. Menurut pendapat Ibu, sehubungan dengan terjadinya kekerasan seksual pada anak. Apa langkah-langkah yang dilakukan para orang tua untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual pada anak?

Jawab: Membatasi pergaulan anak dari pergaulan bebas, menuntun anak untuk pintar dalam memilih-milih teman, memberi pemahaman pada anak untuk tidak mudah percaya kepada orang lain maupun orang terdekat, memberikan kepercayaan penuh kepada anak jadi anak tidak takut untuk bercerita kepada orang tua jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan salah satunya kekerasan seksual.

Informan 6

Nama : Pangestu, 13 tahun

Pekerjaan : Pelajar

Tanggal : 11 Juni 2023

Tempat : Kediaman Orang tua

1. Berapa usia adik saat ini?

Jawab: Umur saya saat ini 13 tahun.

2. Apa saja keseharian adik?

Jawab: Keseharian saya sekolah, membantu orang tua mengerjakan pekerjaan rumah seperti menyapu, bermain bersama teman-teman seperti anak-anak pada umumnya seperti bermain bola.

3. Apakah adik suka bercerita kepada bapak dan ibu? Biasanya bercerita tentang apa?

Jawab: Ya, saya suka bercerita kepada bapak dan ibu, saya biasanya bercerita tentang keseharian saya saat di sekolah dan keseharian saya saat bermain bola pada hari itu. Selain itu saya juga sering bercerita pada saat saya merasa sedih maupun senang.

4. Bagaimana komunikasi adik dengan orang tua?

Jawab: Baik, karena komunikasi saya dengan orang tua lancar jadi saya dengan orang tua saya mempunyai hubungannya sangat dekat. Orang tua saya selalu mendengarkan jika saya sedih maupun senang, mendukung dan mempercayai saya dalam hal apapun selagi hal yang positif.

5. Apakah adik tahu banyak kekerasan seksual yang terjadi di luar sana? Lalu, apakah orangtua mengajarkan adik tentang mencegah kekerasan seksual?

Jawab: Ya, saya tahu. Saya mengetahui itu dari beberapa berita yang ada di TV dan beberapa media sosial. Ya, saya diajarkan oleh orang tua saya mengenai waspada akan kekerasan fisik dan kekerasan seksual. Diantaranya

saya tidak boleh bergaul dengan orang-orang yang memberi pengaruh yang tidak baik dan jangan mudah percaya dengan orang lain terutama yang lebih tua serta menghindari kontak fisik dengan lawan jenis maupun sejenis.

Informan 7

Nama : Sugiarto, 39 tahun
Pekerjaan : Admin Lembaga Bahasa Arab
Tanggal : 11 Juni 2023
Tempat : Kediaman Bapak Sgiarto dan Keluarga

1. Apa pekerjaan atau kesibukan Bapak saat ini?
Jawab: Sebagai Admin di lembaga belajar bahasa Arab dan Al-Qur'an. Aktif belajar Online di Tarbiyah Sunnah Learning, Rumaysho academy, Rutin mengikuti Kajian Islam, Anggota DKM di Masjid Mardhiyatul Ikhlas.
2. Apakah kesibukan Bapak saat ini berpengaruh terhadap komunikasi antara orang tua dengan anak?
Jawab: Tidak begitu berpengaruh.
3. Seberapa seringnya komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak?
Jawab: Alhamdulillah, cukup sering.
4. Kapan biasanya komunikasi itu dilakukan?
Jawab: ketika makan bersama, dan ketika perjalanan mengantar sekolah.
5. Topik apa saja yang sering dibicarakan pada saat berkomunikasi dengan keluarga?
Jawab: Seputar agama Islam, mulai dari aqidah, adab dan akhlak dan tidak jarang kami bersenda gurau.
6. Bagaimana hubungan Bapak kepada anak?
Jawab: Alhamdulillah sejauh ini baik.
7. Apakah anak cukup terbuka kepada Bapak? Biasanya dalam hal apa?

Jawab: Alhamdulillah, pergaulannya dengan teman2 disekolah, dan tentang pergaulan dengan lawan jenis.

8. Apa yang Bapak lakukan agar anak memiliki keterbukaan terhadap orang tua?

Jawab: Saya lebih menggunakan pendekatan dengan bersenda gurau kemudian diselingi nasihat.

9. Apakah Bapak memberikan pengetahuan mengenai kekerasan seksual pada anak yang banyak terjadi di luar sana?

Jawab: Ya Alhamdulillah.

10. Menurut Bapak, apakah Peran komunikasi Interpersonal antara orang tua dengan anak itu penting?

Jawab: Sangat penting.

11. Bagaimana peran Bapak dalam berkomunikasi dengan anak khususnya untuk mencegah adanya kekerasan seksual pada anak?

Jawab: Kami lebih banyak mengedukasi anak-anak dengan pengetahuan dan aturan-aturan agama, mulai dari kewajiban menutup aurat sesuai syariat ketika sudah baligh, bagaimana berinteraksi dengan lawan jenis, dan membatasi penggunaan hp.

12. Kendala apa saja yang Bapak alami dalam berkomunikasi dengan anak khususnya untuk mencegah kekerasan seksual pada anak? Apabila ada bagaimana mengatasi kendala tersebut?

Jawab: Alhamdulillah sejauh ini masih belum menemui kendala.

13. Menurut pendapat Bapak, sehubungan dengan terjadinya kekerasan seksual pada anak. Apa langkah-langkah yang dilakukan para orang tua untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual pada anak?

Jawab:

Menurut saya yang pertama, memohon selalu kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala utk senantiasa melindungi anak-anak dimanapun mereka berada. Kedua, mengajarkan kepada mereka tentang agama, dan juga untuk senantiasa berdoa memohon perlindungan kepada Allah dimanapun berada.

(Mereka hafal doanya, Alhamdulillah). Ketiga, mengetahui dgn siapa anak anak kita berteman. Karena seseorang itu tergantung oleh agama temannya. Keempat, menjelaskan tentang pergaulan, bahayanya pergaulan bebas. Dan yang kelima, mengajarkan mereka untuk menutup aurat apabila keluar rumah.

Informan 8

Nama : Yunarti, 38 tahun
Pekerjaan : Guru
Tanggal : 11 Juni 2023
Tempat : Sekolah tempat Ibu Yunarti mengajar

1. Apa pekerjaan atau kesibukan Ibu saat ini?
Jawab: Pekerjaan saya sehari-hari sebagai Guru TK
2. Apakah kesibukan Ibu saat ini berpengaruh terhadap komunikasi antara orang tua dengan anak?
Jawab: Alhamdulillah tidak berpengaruh, Alhamdulillah masih ada waktu untuk berkomunikasi dengan anak anak setiap harinya.
3. Seberapa seringnya komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak?
Jawab: Alhamdulillah hampir setiap hari.
4. Kapan biasanya komunikasi itu dilakukan?
Jawab: Biasanya saat sedang makan kami suka ngobrol santai.
5. Topik apa saja yang sering dibicarakan pada saat berkomunikasi dengan keluarga?
Jawab: Banyak. Biasanya kegiatan mereka di sekolah, apa yang terjadi di sekolah.
6. Bagaimana hubungan Ibu kepada anak?
Jawab: Alhamdulillah cukup akrab.
7. Apakah anak cukup terbuka kepada Ibu? Biasanya dalam hal apa?

Jawab: Alhamdulillah cukup terbuka, biasanya tentang hal-hal apa saja yang mereka ingin tahu, seperti tentang lawan jenis dll.

8. Apa yang Ibu lakukan agar anak memiliki keterbukaan terhadap orang tua?

Jawab: Alhamdulillah sejauh ini, anak saya, apa saja diceritakan. Karena saya pernah pesan ke mereka, kalo seneng, sedih atau ada yang jahatin, bilang sama mama ya. Jadi hampir apapun, selalu diceritakan.

9. Apakah Ibu memberikan pengetahuan mengenai kekerasan seksual pada anak yang banyak terjadi di luar sana?

Jawab: Iya, sudah.

10. Menurut Ibu, apakah Peran komunikasi Interpersonal antara orang tua dengan anak itu penting?

Jawab: Sangat penting.

11. Bagaimana peran Ibu dalam berkomunikasi dengan anak khususnya untuk mencegah adanya kekerasan seksual pada anak?

Jawab: Sejauh ini, saya selalu berpesan kepada anak-anak saya untuk selalu berdoa meminta perlindungan kepada Allah dalam segala apapun terutama dalam hal ini. Mereka hafal doanya. Saya juga berpesan untuk menutup aurat apabila keluar rumah, dan menjaga pergaulan, menjelaskan juga batasan-batasan dengan orang lain apalagi lawan jenis.

12. Kendala apa saja yang Ibu alami dalam berkomunikasi dengan anak khususnya untuk mencegah kekerasan seksual pada anak? Apabila ada bagaimana mengatasi kendala tersebut?

Jawab: Alhamdulillah sampai sejauh ini belum ada kendala.

13. Menurut pendapat Ibu, sehubungan dengan terjadinya kekerasan seksual pada anak. Apa langkah-langkah yang dilakukan para orang tua untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual pada anak?

Jawab: Selalu memohon selalu kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala untuk senantiasa melindungi anak-anak dimanapun mereka berada, Mengetahui dengan siapa anak-anak kita berteman, Menjelaskan tentang pergaulan,

bahayanya pergaulan bebas, Mengajarkan mereka untuk menutup aurat apabila keluar rumah.

Informan 9

Nama : **Naura Farah, 12 tahun**

Pekerjaan : **Pelajar**

Tanggal : **11 Juni 2023**

Tempat : **Kediaman orang tua Naura**

1. Berapa usia adik saat ini?

Jawab: Usia saya saat ini 12 tahun.

2. Apa saja keseharian adik?

Jawab: Sekolah, belajar, bermain dan berkumpul bersama keluarga.

3. Apakah adik suka bercerita kepada bapak dan ibu?

Jawab: Yaa, saya suka bercerita kepada orang tua. Saya sering bercerita tentang keseharian di sekolah, dan juga ketika saya di luar bermain bersama teman atau saudara sepupu.

4. Bagaimana komunikasi adik dengan orangtua? Biasanya tentang apa?

Jawab: Baik, saya sering bercerita dan bercanda dengan orang tua tentang keseharian.

5. Apakah adik tahu banyak kekerasan seksual yang terjadi di luar sana? Lalu, apakah orangtua mengajarkan adik tentang mencegah kekerasan seksual?

Jawab: Ya. Saya banyak mengetahui tentang kekerasan seksual yang ada di luar sana melalui orang tua dan sosial media. Orangtua mengajarkan saya untuk selalu membaca doa dan meminta perlindungan kepada Allah dan untuk selalu berpakaian menutup aurat walaupun cuma jajan atau bermain, karena pakaian termasuk salah satu yang mengundang para pelaku seksual untuk berbuat jahat.

Lampiran Dokumentasi



Wawancara dengan Ibu Vera



Wawancara dengan Ibu Yunarti



Wawancara dengan Ibu Tuti



Wawancara dengan Bapak Andy



Wawancara dengan Bapak Anton



Wawancara dengan Bapak Sugiarto



Wawancara dengan anak Pangestu



Wawancara dengan anak Naura



Wawancara dengan anak Soleha

Lampiran Surat Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
 S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Mania No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
 P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193516516272
Nama : PUTRI AMELIA AZIZAH
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
12 October, 2022	proposal skripsi (putri amelia azizah 193516526272)	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
15 December, 2022	revisi bab 1-3	Sudah Ditanggapi
2 August, 2023	revisi bab 1	Sudah Ditanggapi
2 August, 2023	revisi bab 2	Sudah Ditanggapi
2 August, 2023	revisi bab 3	Sudah Ditanggapi
2 August, 2023	bab 4 pembahasan	Sudah Ditanggapi
2 August, 2023	membuat kesimpulan	Sudah Ditanggapi
2 August, 2023	menambah daftar sumber buku	Sudah Ditanggapi
2 August, 2023	final skripsi	Sudah Ditanggapi

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	e-journal.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
3	journal.unj.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.unipasby.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
8	123dok.com Internet Source	<1%
9	repository.iiq.ac.id Internet Source	<1%

DATA SKPI - UNIVERSITAS NASIONAL

Tambah Data SKPI

Nomor	Uraian Kegiatan	Uraian Kegiatan (In English)	Jenis Kompetensi	Skor	Dokumen	Status	Tools
1	Webinar Pelatihan Keterampilan Mahasiswa dalam Event Communication Contest	Student Skills Training Webinar in the Communication Contest Event	KPL	100		Disetujui	✓
2	Strategi Sociopreneur dalam Kebangkitan Bangsa di Era Disrupsi	Sociopreneur Strategy in Reviving the Nation in an Era of Disruption	KPL	100		Disetujui	✓
3	UNAS ENTREPRENEURSHIP EXPO ONLINE DAN SAHAM BISNIS E-TALK	UNAS ENTREPRENEURSHIP EXPO ONLINE AND E-TALK BUSINESS SHARES	KPL	100		Disetujui	✓
4	Inisiasi Pergerakan di Masa Pandemi	Movement Initiation during a Pandemic	KPL	100		Disetujui	✓
5	Peluang Berwirausaha Di Masa Pandemi Dengan Memanfaatkan Digitalisasi	Opportunities for Entrepreneurship During a Pandemic by Utilizing Digitalization	KPL	100		Disetujui	✓
6	Hari hubungan masyarakat	Public Relations Day	KPL	100		Disetujui	✓
7	Literasi Pemuda Membuka Dunia	Youth Literacy Opens the World	KPL	100		Disetujui	✓
8	Cara Cerdas Jadi Investor Pemula	The Smart Way to Be a Beginner Investor	KPL	100		Disetujui	✓
9	Korean Wave di Indonesia dengan Language Academy oleh Educours.id	Korean Wave di Indonesia dengan Language Academy oleh Educours.id	KPL	100		Disetujui	✓
10	Praktik Kerja Lapangan di PT. MNC TELEVISI NETWORK pada Divisi Marketing Implementer	Field Work Practice at PT. MNC TELEVISION NETWORK in the Marketing Implementer Division	KPT	500		Disetujui	✓

Jumlah Skor

KPP :0
 KPL :900
 KPT :500
 Skor yang Disetujui :1400

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Putri Amelia Azizah

NPM : 193516516272

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 05 Juli 2001

Alamat : Kp. Sindangkarsa RT001/009 No. 450

No. Handphone : 085692476415

Alamat Email : putriamlzh@gmail.com

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Pendidikan Formal : SDN RRI Cisalak
SMP Taruna Bhakti
SMAN 13 Depok
Universitas Nasional